



**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMP NEGERI I BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan*

OLEH:

IRJAN RITONGA
NIM. 13 330 0193

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMP NEGERI I BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Pendidikan*

OLEH:

IRJAN RITONGA
NIM. 13330 0093

PROGRAM STUDI/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, MA
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 20312 2 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
An. Irjan Ritonga
Lampiran : 7 (Lima) eksamplar

Padangsidempuan, 25 November 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Irjan Ritonga yang berjudul : ***KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

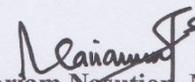
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Pembimbing I



Dra. Asnah, MA
NIP: 19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Mariam Nasution, M.Pd
NIP: 19700224 20312 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRJAN RITONGA

NIM : 13 330 0093

Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3

JudulSkripsi : **KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP
NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Oktober 2017

Pembuat Pernyataan,



IRJAN RITONGA
NIM: 13 330 0093

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irjan Ritonga**
NIM : 13 330 0093
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: : **KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: Oktober 2017

Yang menyatakan



Irjan Ritonga

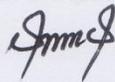
NIM. 13 330 0093

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

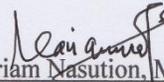
NAMA : Irjan Ritonga
NIM : 13 330 0093
JUDUL SKRIPSI : Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Ketua,

Sekretaris,

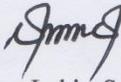


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

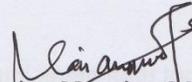


Mariam Nasution, M. Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

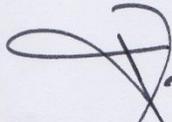
Anggota



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



Mariam Nasution, M. Pd
NIP. 19700224 200312 2 001



Dra. Asnah, MA
NIP.19651223 199103 2 001



Suparni, S. Si, M. Pd
19700708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/03 November 2017
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 70,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,10
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI I
BATANG ANGKOLA**

**Nama : Irjan Ritonga
Nim : 13 330 0093
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ TMM-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 09 November 2017

a.nDekan
wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Irjan Ritonga

Nim : 13 3330 0093

Judul : Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Tahun: 2017

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana guru Matematika menggunakan media pembelajaran, bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dan apa kendala yang dihadapi guru Matematika dalam menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru Matematika menggunakan media pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP Negeri yang ada di Batang Angkola. Sumber datanya adalah guru Matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi.

Setelah penelitian dilakukan dapat diketahui bahwa guru Matematika menggunakan media pembelajaran tergolong baik, hal ini ditandai dengan guru Matematika menggunakan media yang ada sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan cara pemilihan media yang tepat, disesuaikan dengan kondisi siswa dan kemampuan. Adapun hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran meningkat. Sedangkan kendala yang dihadapi guru Matematika dalam menggunakan media pembelajaran adalah ada 2 faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media dan faktor usia yang menyebabkan kurangnya kemampuan dan motivasi guru untuk mengasah kemampuan menggunakan media, faktor eksternal adalah minimnya media pembelajaran yang dan di sediakan di sekolah sehingga dalam penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan bergantian sehingga menyulitkan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudian adanya media pembelajaran yang tidak layak pakai di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wataala atas segala nikmat yang telah diberikan. Allah telah menyatukan jasad, ruh, dan akal hingga saat ini masih dapat menggunakan seluruh indera dengan sempurna. Demikian halnya dengan penulis, Allah telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Salawat dan salam ke ruh baginda Rasulullah SAW sebagai suri teladan dan pemimpin besar kita.

Skripsi ini berjudul **“Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola”** disusun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra Asnah, MA, sebagai pembimbing I dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-wakil Rektor, Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak/ Ibu Dosen, Karyawan/I dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis dalam perkuliahan.
3. Kedua orang tua penulis yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil serta tidak pernah putus memotivasi dan mendoakan penulis agar sukses dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu kepala sekolah, Guru, pegawai dan seluruh keluarga besar SMP Negeri I Batang Angkola, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan kepada penulis .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat kepada kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Padangsidimpuan, September 2017

IRJAN RITONGA
NIM. 13 330 0093

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I: Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah	6
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II: Kajian Pustaka	
A. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	8
B. Kompetensi Guru	13
C. Peran Guru	16
D. Pengertian Media Pembelajaran	18
E. Prinsip-prinsip Media	20
F. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	21
G. Penelitian Terdahulu	23
H. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

E.	Teknik Analisis Data	26
F.	Teknik Keabsahan Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	
1.	Saran dan Prasarana	29
2.	Media Pembelajaran Matematika	29
3.	Keadaan Guru Matematika	31
B.	Temuan Khusus	
1.	Kemampuan Guru Memilih Media Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Batang Angkola.....	32
2.	Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Batang Angkola.....	40
3.	Kesiapan Guru Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Batang Angkola...	49
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	54
D.	Keterbatasan Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	59
B.	Saran-saran.....	60

Daftar Pustaka

Lampiran Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju¹. Media pembelajaran sebagai sumber yang mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan dalam penyampaian pembelajaran juga untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran, oleh karena itu harus dipergunakan secara efisien dan efektif, artinya mudah dalam waktu yang singkat dan mencakup isi yang luas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu mampu menggunakan alat-alat yang tersedia juga dituntut mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi:

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4.

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antar metode pengajaran dan media pendidikan.
5. Nilai dan manfaat media dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.²

Guru merupakan pemeran utama dalam interaksi pembelajaran yang terjadi di sekolah yaitu sebagai penyaji informasi kepada peserta didiknya. Serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut guru dalam menyampaikan pesan pendidikan terhadap siswanya harus memiliki kemampuan memahami, mengetahui strategi dan cara untuk menyampaikan pendidikan itu, agar siswa mudah menerima isi dari pembelajaran itu.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam interaksi belajar mengajar adalah kemampuan mengenal, memilih, memakai dan menggunakan media yang sesuai dan tepat sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar dapat diterima oleh siswa dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu di SMP Negeri I BatangAngkola bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah ini adalah: laboratorium IPA, laboratorium komputer, infokus, radio, televisi, poster, penggaris, dan alat-alat

²*Ibid.*, hlm . 2.

praktek lainnya seperti alat untuk fardu kifayah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 1 Batang Angkola bahwa guru matematika di sekolah ini berjumlah 6 orang dan guru-guru matematika tersebut belum semuanya menggunakan media dengan baik.³

Upaya yang sering dilakukan guru matematika dalam menggunakan media adalah sebagian guru matematika masih kebanyakan menggunakan media visual seperti gambar, poster bahkan ada yang hanya menggunakan papan tulis dan buku paket. Untuk itu belum semua guru matematika menggunakan media berbasis IT (ilmu teknologi) seperti infokus dan media visual maupun aplikasi sofwer matematika. Di karenakan factor usia dan kemampuan menggunakannya.⁴

Selanjutnya wawancara dengan salah satu guru matematika SMP Negeri 1 Batang Angkola Bapak Muhammad Nuh Nasution guru matematika dalam menggunakan media belum optimal, media yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu yang terkait dengan mata pelajaran, misalnya pada materi bangun datar media yang digunakan yaitu poster dan alat media seperti papan yang berbentuk persegi dan penggaris. Hal ini disebabkan kurangnya usaha guru dan kesadaran akan pentingnya menyediakan media dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena faktor tersebut menyebabkan kurangnya perhatian dan motivasi siswa dalam

³Monang Harahap, Guru Matematika SMP N I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru Tanggal 18 November 2016

⁴Yusminar, Guru Matemtika SMP N I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru tanggal 18 November 2016.

belajar, sehingga siswa hanya diam dan mendengar penjelasan yang disampaikan gurunya sehingga siswa pasif dalam belajar.⁵

Wawancara dengan bapak Sutan Harahap bahwa media yang sering digunakan adalah alat yang ditirukan dengan sifat aslinya atau tiruan dari aslinya yaitu media bersifat miniaatur yaitu meniru media berbentuk aslinya misalnya gambar rumah pohon dll. Pada pelajaran bangun ruang media ini cocok di pakai pada materi tersebut.⁶

Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, mendorong peneliti untuk meneliti masalah tersebut dengan judul: “Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri I Batang Angkola”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru matematika di SMP N 1 Batang Angkola, meliputi cara memilih, menetapkan dan memakai media dalam pembelajaran matematika. Hal ini melihat kemampuan dan kendala-kendala yang dihadapi guru matematika dalam menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

⁵ Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika kelas IX SMP N I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru: tanggal 19 November 2016.

⁶Sutan Harahap, Guru Matematika SMP N 1 Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru tanggal 19 November 2016.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam memilih, memakai dan menggunakan media dalam pembelajaran Matematika di SMP N I Batang Angkola?
2. Apa saja kendala guru matematika dalam menggunakan media pembelajaran di SMP N I Batang Angkola?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan setelah penelitian ini di laksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru memilih, memakai dan menggunakan Media dalam pembelajaran matematika di SMP N I Batang Angkola.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala guru matematika dalam menggunakan media di SMP N I Batang Angkola.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Batang Angkola khususnya guru matematika, dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya serta senantiasa memperluas pengetahuan dan keterampilan serta inovasi-inovasi baru sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti yang lain yang memiliki keinginan membahas masalah yang sama dalam kajian yang berbeda.
3. Menambah khazanah pengetahuan penulis tentang kompetensi guru dalam memilih, memakai dan menggunakan media pembelajaran sebagai bekal meningkatkan keprofesionalan guru di dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Batasan Istilah

Agar memudahkan memahami masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan maksud serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu:

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.⁷ Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan suatu tindakan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang, kemampuan yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah kemampuan guru Matematika dalam memilih, menetapkan dan menggunakan media di SMP N 1 Batang Angkola.
2. Media adalah suatu alat pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Maksud penulis adalah alat apa saja yang bias membantu untuk menjelaskan materi pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan permasalahan terhadap penelitian ini, penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

⁷ Tim Penyusun Kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 707.

Bab kedua yang merupakan kajian pustaka yang meliputi pembahasan: hakikat Matematika, tujuan pembelajaran matematika, pengertian media, prinsip-prinsip media, jenis-jenis media pembelajaran, penelitian terdahulu, kerang kapikir

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, keadaan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran Matematika

Dalam suatu proses pembelajaran, mengandung dua kegiatan yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima penalaran (sasaran anak didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengajar.¹

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sehingga ciri-ciri perubahan itu adalah perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau berarah, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.²

Belajar menurut Gagne adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Yakni:³

1. Perubahan perilaku
2. Perilaku terbuka
3. Belajar dan pengalaman

¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 33.

²Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

³Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2-3.

4. Belajar dan kematangan

Sedangkan mengajar menurut defenisi dari Dequeliy dan Gazali dalam buku slameto bahwa “mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”.⁴

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Akhirnya bila hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat mengajar adalah proses “pengaturan” yang dilakukan guru.⁵

Ciri-ciri belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.

⁴Slameto, *Op Cit.*, hlm. 30.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 38-39.

2. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
3. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
5. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
6. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar.
7. Ada batas waktu. Batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu sudah harus tercapai.
8. Evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Karena evaluasi harus guru lakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.⁶

Komponen-komponen belajar mengajar itu terdapat adanya tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.⁷

Menurut Gestalt dalam buku Erman Suherman beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru yaitu sebagai berikut :

1. Penyajian konsep harus lebih mengutamakan pengertian
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan kesiapan intelektual siswa.

⁶

Ahmad Sahri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: PT. Ciputat Pers, 2005), hlm. 114.

⁷*Ibid.*, hlm. 40-50.

3. Mengatur suasana kelas agar siswa siap belajar.⁸

Dari ketiga hal di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru dalam menyajikan pelajaran tidak hanya menyampaikan konsep yang harus diterima mahasiswa begitu saja, akan tetapi harus lebih mementingkan pemahaman terhadap bagaimana proses terbentuknya konsep tersebut daripada hasil akhir.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran atau belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, atau secara sadar untuk mencapai suatu tujuan, dimana tujuan tersebut merupakan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik/positif.

Pada umumnya manusia hanya dapat menyebutkan kata matematika dari pada mendefinisikan matematika itu sendiri, karena pada hakikatnya Matematika itu adalah abstrak. Banyak dalam pemahaman orang menyebutkan bahwa pengertian matematika itu adalah “ilmu pasti” matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan materi matematika di semua jurusan dan dipelajari di semua jurusan yang di pelajari oleh semua orang

Hamzah B.Uno menjelaskan bahwa Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan bidang ilmu alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang unsur-unsurnya logika, intuisi, analisis generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain, aljabar, geometri, dan

⁸Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung:UPI, 2001), hlm. 48.

analisis. selanjutnya Hamzah B.Uno juga menjelaskan bahwa belajar matematika adalah suatu belajar aktifitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan seta simbol-simbol kemudian di terapkan pada situasinya.⁹

Berdasarkan hal tersebut, matematika memiliki suatu konsep truktur dan hubungan-hubungan yang banyak menggunakan simbol-simbol tang sangat penting dalam mebantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi dalam struktur-struktur. Selain itu simbolis ini juga memberikan fasilitas sehingga dapat memungkinkan untuk mendapat sejumlah informasi yang nantinya dapat suatu konsep-konsep baru. Dengan demikian, simbol-simbol matematika sangat bermanfaat untuk memperoleh cara berfikir, karena simbol ini dapat digunakan untuk mengkomunkasikan ide-ide dalam matematika.

Pembelajaran matematika itu sendiri akan menjadi efektif jika guru mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal. Media pembejaran yangtepat dapat membangkitkan motivasi siswa.

B. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kemampuan dan wewenang guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam dalam profesinya sebagai guru ,karena guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan

⁹Hamzah B.Uno,*Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta:Bumi Aksara,2003). hlm 109

yang dituntut oleh profesi keguruan.¹⁰ Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

Menurut Buchari Alma bahwa implikasi seseorang yang kompeten itu harus memiliki karakteristik utama yaitu:

1. Mampu melakukan suatu pekerjaan tertentu secara rasional.
2. Menguasai perangkat dan pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis, dan generalisasi, dan data informasi), tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya.
3. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik sarana dan instrument) tentang bagaimana cara dan dengan apa harus melakukan pekerjaannya.
4. Memahami perangkat persyaratan ambang (basic strandard) tentang ketentuan kelayakan normatif minimal kondisi dari proses yang ditoleransikan dan kriteria keberhasilan yang dapat diterima dari apa yang dilakukannya.
5. Memiliki daya (motivasi) dan citra (aspirasi) unggulan dalam tugas dan pekerjaannya.
6. Memiliki kewenangan (otoritas) yang memanncar atau penguasaan perangkat kompetensinya dalam batas tertentu, dapat di demonstrasikan (*observable*) dan

¹⁰Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

teruji (*measureable*), sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan pihak berwenang (*certifiable*).¹¹

Kompetensi pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan oleh karena itu adapun kompetensi yang harus dimiliki guru adalah:

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Melaksanakan program belajar mengajar
4. Mengenal kemampuan anak didik
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai kepentingan siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi disekolah
10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran.¹²

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang guru ayat 3 menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi: kompetensi

¹¹ Buchari, *Guru Professional: Menguasai dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

¹² Syafruddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2003), hlm. 58.

paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi :
 - a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
 - b. Pemahaman terhadap peserta didik.
 - c. Pengembangan kurikulum dan silabus.
 - d. Perancangan pembelajaran.
 - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
 - f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
 - g. Evaluasi pembelajaran.
 - h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi: Beriman dan bertaqwa, Berakhlak mulia, Arif dan bijaksana, Demokratis, Mantap, Berwibawa, Stabil, Dewasa, Jujur, Sportif, Menjadi teladan bagi peserta didik, Secara obyektif mengawasi kinerja sendiri, Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat. Yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, atau isyarat secara santun
 - b. Menggunakan teknologi dan komunikasi secara fungsional.
 - c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua\ wali peserta didik.
 - d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
 - e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dengan semangat kebersamaan.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya yang diampunya. Yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi:
- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
 - b. Konsep dan metode keilmuan teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

C. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan

sebagainya.¹³ Secara etimologi media adalah tengah, perantara atau pengantar yakni pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴

Sedangkan menurut terminologi para ahli berbeda pendapat mengenai hal tersebut. Basyiruddin Usman mengatakan bahwa media adalah ”manusia, benda atau peristiwa yang membuat siswa memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.”¹⁵ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Arief Sadjiman dkk bahwa media adalah ”Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut *Association for Education and Communication (AECT)* media sebagai bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.¹⁶ Menurut Briggs yang dikutip oleh Hamzah dalam buku *Profesi Kependidikan* menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa, baik itu yang dilihat, dibaca, didengar dan dimanipulasikan sehingga dapat merangsang

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2010), hlm. 162.

¹⁴Arief. S. Sadjiman, Dkk.,*Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 06.

¹⁵ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2005), hlm. 127.

¹⁶ Nasrun Rusli,*Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Ternate:Pustaka Firdaus, 2000),hlm. 136.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, hlm. 114.

siswa, memotivasi mereka untuk belajar aktif, sehingga pembelajaran terjadi dengan baik, efektif, dan efisien.

Media dan teknologi adalah sesuatu hal yang selalu berdampingan karena teknologi dapat diketahui melalui barang-barang, benda-benda atau alat-alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan realisasi hidupnya di dunia, karena hasil dari teknologi bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perubahan zaman, serta perkembangan ilmu mulai dari yang paling sederhana sampai yang canggih. Jadi hasil dari teknologi bisa digunakan sebagai media akan tetapi perlu dipahami bahwa media bukan saja dari hasil teknologi semata.

Media pendidikan adalah suatu bagian integral dari suatu proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional, sejalan dengan kemajuan zaman.

D. Prinsip-prinsip Media

Dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan, pertimbangan harus diperkirakan apakah dapat terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan belajar, maka jika medianya sesuai maka penggunaan media pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan. Adapun prinsip-prinsip media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pengajaran hendaknya di pandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan swaktu-waktu dibuuhkan.

2. Media pengajaran hanya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik suatu media pengajaran yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya kemamfaatnya suatu media pengajaran.
5. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis, bukan sembarang menggunakannya.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan *multimedia* yang menguntungkan proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang sistem belajar.¹⁸

E. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indra penglihatan, pendengaran, peraba, pengecapan, maupun penciuman. Karakteristik media ini merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu.

Berdasarkan pada perkembangan teknologi media pembelajaran dikelompokkan kedalam empat kelompok yaitu:

1. Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.
2. Media hasil teknologi audio-visual yaitu menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual

¹⁸ Prof. Dr. H. Asnawir dan Drs. M. Basyiruddin Usman, M.Pd, *Media Pembelajaran*(Jakarta: Ciputat Press, 2002)., hlm. 19-20

3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer yaitu menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor.
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer yaitu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.¹⁹

Pembelajaran matematika merupakan pola pengajaran mekanistik atau yang biasa disebut pengajaran tradisional atau konvensional, yaitu pengajaran yang berlangsung satu arah dimana guru lebih aktif menjelaskan dan memberi informasi, tidak akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir beresikap dan bertindak baik, dalam mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya pemanfaatan alat untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran yaitu dengan memilih menggunakan Media, namun dalam penggunaan media harus juga diperhatikan kesesuaiannya, adapun jenis Media yang sesuai dengan materi.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan masalah ini, sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah di teliti di SMP Negeri 1 Batang Angkola, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan dilokasi penelitian yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

1. Silvy Monasari Harahap dengan judul skripsi: Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok

¹⁹Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm 31-34.

Bahasan Teorema Phytagoras di Kelas VII-1 SMP Negeri 9 Padangsidimpuan. hasil penelitian bahwa dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan Teorema Phytagoras di Kelas VII-1 SMP Negeri 9 Padangsidimpuan.²⁰

2. Nur Aisah dengan judul skripsi: pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa menggunakan media pembelajaran disekolah tersebut mempunyai strategi sehingga penggunaannya sistematis dan menghasilkan pembelajaran yang baik, dan peneliti dalam hal ini mengambil kesimpulan bahwa media yang disediakan disekolah masih kurang dan terbatas sehingga dengan kurangnya media tersebut, keterampilan yang dimiliki guru mempunyai kendala.²¹ Penelitian yang ingin dilakukan penulis adalah penggunaan media yang dipakai guru Matematika antara materi dan media sehingga menarik perhatian siswa dan kenda guru dalam menggunakan media tersebut dan sama-sama menggunakan media.

G. Kerangka pikir

Media merupakan salah satu alat untuk menyampaikan pesan, dalam proses pembelajaran penggunaan media sangat membantu guru dan siswa dalam proses

²⁰Silvy Monasari, Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras di Kelas VII-1 SMP Negeri 9 Padangsidimpuan, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri padangsidimpuan , 2016), hlm. 15

²¹Nur Aisah, Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2014), hlm. 13.

belajar, disamping itu media juga dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa dalam belajar, dengan menggunakan media pembelajaran memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian kemampuan guru dalam menyediakan atau melengkapi media dalam pembelajaran matematika berdampak pada proses pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Angkola, yang terletak di Jalan Mandailing KM 17 desa Sigalangan, penelitian ini dilaksanakan padabulan Agustus 2016 sampai dengan Februari 2017.

B. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari metodenya penelitian inia dalah penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dan berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau segala yang bersifat alami.

C. Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat lokasi penelitian yakni dari guru matematika berjumlah 6 orang.
2. Data Sekunder yaitu data pendukung dari sumber data primer yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, dan siswa.

D. TeknikPengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

¹Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta:BumiAksra, 2003) , hlm. 157.

1. Observasi (pengamatan langsung), ini dilaksanakan saat tiba dilokasi penelitian hingga penelitian selesai dilaksanakan, dimana penulis mengamati kemampuan guru matematika menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola.
2. Wawancara, dalam wawancara ini penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan wawancara sesuai dengan yang diperlukan, kemudian langsung menemui informan yang telah ditentukan yakni guru pendidikan matematika, kepala sekolah dan siswa.
3. Dokumentasi. Yaitu dimana peneliti mengumpulkan data jumlah guru, letak geografis, visi dan misi serta jumlah siswa diperoleh dari papan informasi SMP N I Batang Angkola.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan, Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu segala hal yang berbentuk uraian atau paparan diolah secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis. Yaitu menyusun wawancara sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
2. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan. Yaitu mengelompokkan pedoman observasi sesuai dengan rumusan masalah yakni dengan menyaring data termasuk kemampuan dan kendala guru dalam menggunakan media pembelajaran.

3. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Yaitu mengelompokkan data yang dianggap berkaitan, dan melengkapi kembali data yang kurang dengan mewawancarai dan mengobservasi data yang masih kurang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan yaitu kemampuan dan kendala guru matematika dalam menggunakan media.
4. Diskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Yaitu memisahkan antara jawaban-jawaban informan yang berisi kemampuan dan kendala guru matematika dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Interpretasi data, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Yaitu menyaring data antara jawaban setiap wawancara dengan fenomena yang terjadi saat mengobservasi lokasi.
6. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat. Yaitu member kesimpulan di setiap jawaban informan dan menyusunnya dengan secara jelas dan singkat.²

² L. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT RemajaRosdakarya), 2013 hlm. 288-289.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian, adapun teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang menuntun peneliti untuk ikut serta dalam situasi penelitian.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut³. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasilwawancara.

³Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT RemajaRosdakarya), 2004 hlm. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif, maka diperlukan kelengkapan alat-alat belajar dan kelengkapan sekolah. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut:

NO	NAMA BARANG	ADA	JUMLAH
1	Ruang kelas	Tersedia	26
2	Ruang perpustakaan	Tersedia	1
3	Lab IPA Lab. Komputer Jaringan internet/ <i>wifi</i>	Tersedia	2
4	Perlengkapan Belajar		
5	Meja siswa	Tersedia	272
6	Kursi siswa	Tersedia	544
7	Meja guru	Tersedia	40
8	Kursi guru	Tersedia	70
9	Papan tulis	Tersedia	40
10	Papan data	Tersedia	20
11	Papan merek	Tersedia	4
12	Papan absensi	Tersedia	26
13	Lemari	Tersedia	30
14	Rak buku	Tersedia	10

Sumber data SMP Negeri 1 Batang Angkola 2017

2. Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Adapun jenis-jenis media yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Buku pelajaran matematika
- b. Infokus

c. Perpustakaan

Media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola biasa untuk memudahkan guru matematika untuk menyampaikan pembelajaran. Guru matematika SMP Negeri 1 Batang Angkola dalam proses pembelajaran.

a. Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola terdapat satu ruangan, adapun media yang tersedia di dalam adalah komputer sebanyak 12 buah.

b. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola terdapat satu ruangan. Adapun media yang tersedia di ruangan tersebut adalah satu buah TV, satu buah VCD dan organ-organ manusia dalam pelajaran IPA

c. Infokus

Media infokus yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola terdapat dua buah infokus. Setiap guru yang menggunakan media infokus harus berganti-gantian. Dari observasi peneliti bahwa sebagian guru membawa infokus dari rumah masing-masing untuk melengkapi keterbatasan media yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

d. Alat peraga

Alat peraga yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola adalah balok satu buah, kubus satu buah, papan berpetak tiga buah, kerucut satu buah, penggaris satu kardus dan tabung satu buah.

e. Perpustakaan

Perpustakaan yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola terdapat satu ruangan. Adapun yang terdapat di perpustakaan adalah buku tentang pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran yaitu: bahasa Indonesia, bahasa Inggris, biologi, IPA terpadu, IPS terpadu, matematika, seni budaya, PKN, agama, keterampilan/TIK, muatan lokal dan buku majalah lainnya

f. Jaringan internet/*wifi*

Jaringan internet yang tersedia di SMP Negeri 1 Batang Angkola terdapat dua jaringan, jaringannya terdapat di ruangan tata usaha dan di kantor guru.

3. Keadaan Guru Matematika

Kemampuan guru matematika dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran matematika sangat berpengaruh tercapainya tujuan pembelajaran. Cara yang digunakan guru dalam memilih dan menggunakan media dapat dilakukan dengan bagaimana memilih media dengan kesesuaian mata pelajaran. Adapun guru yang ada di SMP Negeri 1 Batang Angkola ada lima yaitu: Bapak Sutan Harahap, Bapak Muhammad Nuh Nasution , Ibu Sawian, Ibu Yusmidar, Ibu Ratna Dewi.

Dalam dunia pendidikan setiap guru seharusnya mampu mengikuti perubahan zaman. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya harus bisa mengikuti perubahan di zaman era modern ini, bukan pengetahuan yang dulu saja bisa dijadikan sebagai penunjang mutu pendidikan yang berkualitas.

No	Nama Guru	Usia	Lama Kerja	Pendidikan Terakhir
1	Sutan Harahap	54 tahun	30 tahun	S1 Matematika

2	Muhammad Nuh	52 tahun	27 tahun	S1 Matematika
3	Nur Sawian	55 tahun	32 tahun	S1 Matematika
4	Yusmidar Harahap	56 tahun	33 tahun	S1 Matematika
5	Ratna Dewi	53 tahun	31 tahun	S1 Matematika

Dari tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa SMP Negeri 1 Batang Angkola memiliki 5 guru matematika yang merupakan sarjana matematika sebagai guru tetap dan PNS di SMP Negeri 1 Batang Angkola yang memiliki pengalaman yang baik dalam hal teknik dan strategis dalam pembelajaran.

B. Temuan Khusus

1. Kemampuan Guru Matematika Dalam Memilih Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Perkembangan ilmu teknologi terutama bagi dunia pendidikan yang dirasakan saat ini sangat banyak sekali melahirkan berbagai macam cara dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengefektifkan dan mengefesienkan dalam proses pembelajaran. Dewasa ini sangat mudah sekali mendapatkan teknologi informasi baik dikalangan umum maupun dalam dunia pendidikan begitu juga dengan SMP Negeri 1 Batang Angkola yang menggunakan dan memanfaatkan ilmu teknologi dan elektronik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap Guru matematika oleh Bapak Sutan Harahap pada tanggal 18 September dalam materi *Teorema Pythagoras* di kelas VIII bahwa Bapak Sutan Harahap menggunakan media

power point. Dari penggunaan *power point* Bapak Sutan menjelaskan mulai dari stimulasi pemberian rangsangan terhadap siswa dengan memberikan fenomena gambar yang sudah ditampilkan dilayar untuk diamati guna memancing sikap kritis dan ketelitian siswa.¹

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap Bapak Sutan Harahap dalam menggunakan *power point*, Bapak Sutan memberikan motivasi terhadap siswa dengan menampilkan sebuah video untuk menyadarkan siswa supaya lebih giat belajar. Selanjutnya penggunaan *power point* dilakukan untuk menjelaskan gambar yang sudah tersedia di layar untuk diidentifikasi siswa terkait dengan bangun-bangun datar yang ada dilayar. Kemudian setelah diamati oleh siswa Bapak Sutan memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menyebutkan bangun datar apa saja yang ada pada layar yang ditampilkan. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap Bapak Sutan Harahap menggunakan media *power point* yang digunakan dalam materi *Teorema Pythagoras*, relasi dan fungsi.²

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap Bapak Sutan Harahap pada tanggal 20 September dengan menggunakan *power point* dalam materi relasi dan fungsi, Bapak Sutan menjelaskan materi relasi dan fungsi dan meminta peserta didik untuk mengamati beberapa contoh grafik fungsi dari tayangan *power point*. Selain dari pemberian pengamatan siswa diminta menanya, mengumpulkan informasi bagaimana cara membuat grafik fungsi, setelah itu

¹ Obsevasi kemampuan Bapak Sutan Harahap memilih media di kelas VIII, Senin 18 September 2017 jam 08:00

² Obsevasi kemampuan Bapak Sutan Harahap memilih media di kelas VIII, Selasa 19 September 2017 jam 08:45

peserta didik diminta menirukan langkah-langkah menggambar grafik fungsi, menentukan titik koordinat, dan menggambarannya dalam grafik kartesius.³

Selanjutnya dari hasil analisis RPP oleh Bapak Sutan Harahap bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah *power point*, busur, kertas manila, penggaris, papan berpetak, jangka dalam materi *Teorema Pythagoras*, grafik fungsi, dan persamaan garis.⁴

Selanjutnya dari hasil wawancara oleh peneliti terhadap guru yang lain oleh Bapak Januari Simbolon guru Fisika bahwa Bapak Sutan sering menggunakan media *power point* dalam pembelajaran matematika.⁵

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Bapak Aminuddin guru Agama Islam bahwa Bapak Sutan sering menggunakan media *power point* dan media pembelajaran lainnya seperti penggaris, busur dan jangka dalam pembelajaran matematika.⁶

Selanjutnya dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap guru matematika Ibu Ratna Dewi pada tanggal 18 September bahwa media yang digunakan adalah buku paket dan lingkungan yang ada di ruangan kelas IX seperti meja, lemari dan papan tulis. Dalam proses pembelajaran Ibu Ratna Dewi menggunakan buku paket kelas IX dan mengaitkan mata pelajaran kesebangunan dengan benda-benda yang ada dalam ruangan kelas tersebut.

³ Obsevasi kemampuan Bapak Sutan Harahap memilih media di kelas VIII, Rabu 20 September 2017 jam 09:45

⁴ Dokumentasi RPP Bapak Sutan Harahap, tanggal 18 September 2017

⁵ Januari Simbolon, Guru Fisikadi SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2017

⁶ Aminuddin, Guru Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2017

Dalam penggunaan media lingkungan Ibu Ratna Dewi membandingkan antara meja dengan lemari.⁷

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap Ibu Ratna Dewi pada tanggal 23 September bahwa media yang digunakan Ibu Ratna Dewi adalah alat peraga seperti tabung, kerucut, bola dalam materi bangun ruang di kelas IX A, B, C dan D. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa dalam proses belajar belangusung Ibu Ratna Dewi menggunakan media tabung, kerucut dan bola dan menyebutkan unsur-unsur dari tabung, kerucut dan bola untuk menentukan jari-jari, diameter, tinggi, alas dan sisi bangun ruang tersebut. Selain penggunaan media Ibu Ratna Dewi menggunakan model pembelajaran kooperatif, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.⁸

Selanjutnya dari analisis RPP Ibu Ratna Dewi bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah buku paket, lingkungan, dan alat peraga seperti bola, kerucut dan tabung dalam proses pembelajaran matematika. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap penggunaan media oleh Ibu Ratna Dewi bahwa saat menggunakan media peserta didik fokus terhadap media yang digunakan oleh Ibu Ratna Dewi dengan memperagakan media yang digunakan sehingga proses pembelajaran lebih aktif menggunakan media daripada menggunakan buku paket.⁹

Dari hasil wawancara oleh Bapak Muhammad Nuh Nasution Guru matematika bahwa Ibu Ratna Dewi menggunakan buku paket dan alat peraga

⁷ Obsevasi kemampuan Ibu Ratna Dewi memilih media di kelas IX-A, Senin 18 September 2017 jam 10:30

⁸Obsevasi kemampuan Ibu Ratna Dewi memilih media di kelas IX-A, Sabtu 23 September 2017 jam 11:15

⁹ Dokumentasi RPP Ibu Ratna Dewi, tanggal 18 September 2017

seperti, tabung, kerucut, dan bola saat proses pembelajaran. Selain itu selaku penuturan Bapak Muhammad Nuh Nasution bahwa Ibu Ratna Dewi tidak pernah dilihat Menggunakan media teknologi.¹⁰

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap guru matematika Ibu Sawian pada tanggal 18 September bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII adalah buku paket dalam mata pelajaran bilangan. Saat proses pembelajaran Ibu Sawian menggunakan media buku paket saat pembelajaran berlangsung. Pada penggunaan buku paket Ibu Sawian menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung bahwa media buku paket sebagai acuan saat proses pembelajaran, siswa fokus saat guru menjelaskan garis besar pada materi bilangan dan siswa diajak berfikir mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka baik secara individu atau kelompok dalam menanggapi pemecahan masalah dan bekerja sama memecahkan masalah.¹¹

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap Ibu Sawian pada tanggal 20 September bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah media gambar dalam materi himpunan. Pada saat penggunaan media gambar yang terbuat dari karton Ibu Sawian Menjelaskan gambar yang ada didepan kelas. Siswa melihat contoh himpunan yang ada pada gambar tersebut dan siswa diberikan soal himpunan.

¹⁰ Muhammad Nuh, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2017

¹¹Obsevasi kemampuan Ibu Sawian memilih media di kelas VII, Senin 18 September jam 11:30

Selanjutnya hasil analisis RPP Ibu Sawian bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah buku paket kelas VII , dan media gambar dalam mata pelajaran bilangan, himpunan persamaan dan pertidaksamaan pada kelas VII.¹²

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap guru matematika pada tanggal 22 Agustus oleh Ibu Yusmidar bahwa media yang digunakan adalah buku paket dalam materi pembelajaran bilangan berpangkat dan bentuk akar. Dari hasil penelitian penggunaan buku paket saat proses pembelajaran oleh Ibu Yusmidar menjelaskan pengertian bilangan berpangkat bilangan bulat positif, negatif dan nol. Selanjutnya Ibu Yusmidar membagi kelompok untuk berdiskusi tentang soal yang diberikan.¹³

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap Ibu Yusmidar pada tanggal 23 September bahwa media yang digunakan adalah kerucut, bola dan tabung pada materi bangun ruang di kelas XI E, F, G dan H. Dari hasil pengamatan penelitian bahwa Ibu Yusmidar menjelaskan jaring-jaring tabung, kerucut dan menjelaskan rumus luas permukaan tabung dan kerucut dengan menggunakan media.¹⁴

Selanjutnya dari hasil analisis RPP oleh Ibu Yusmidar bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah buku paket kelas IX, balok, kerucut, tabung, kubus, dan bola, dalam materi bilangan berpangkat Ibu

¹² Dokumentasi RPP Ibu Sawian, tanggal 18 September 2017

¹³ Observasi kemampuan Ibu Yusmidar memilih media di kelas IX- E, Selasa 22 Agustus 2017 jam 12:15

¹⁴ Observasi kemampuan Ibu Yusmidar memilih media di kelas IX- E, Sabtu 23 September 2017 jam 08:00

Yusmidar menggunakan media buku paket sedangkan dalam materi pembelajaran bangun ruang Ibu Yusmidar menggunakan media balok, kubus, kerucut dan bola.¹⁵ Selanjutnya dari hasil wawancara salah satu guru oleh Bapak Nikmat Abadi guru Penjaskes bahwa Ibu Yusmidar tidak Pernah dilatih menggunakan media teknologi.¹⁶

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 21 Agustus terhadap guru matematika Bapak Muhammad Nuh Nasution bahwa media yang digunakan pada saat materi pembelajaran faktorisasi suku Al-jabar Bapak Muhammad Nuh Nasution Menggunakan media *power point*. Sesuai pengamatan peneliti bahwa pada saat penggunaan media *power point* Bapak Muhammd Nuh menjelaskan dengan menggunakan laptop, dan memberikan tayangan gambar pada layar yang sesuai dengan materi pembelajaran suku Al-jabar. Pada saat menggunakan media peserta didik sangat fokus dengan materi yang diberikan oleh Bapak Muhammad Nuh Nasution. Selanjutnya dalam memalui *power point* bukan hanya untuk memberikan materi saja tapi bisa dilakukan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga dalam proses pembelajara matematika menjadi kondusif.¹⁷

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti terhadap Bapak Muhammad Nuh Nasution dengan menggunakan *power point* siswa sangat antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran karena dengan materi yang disampaikan sangat banyak sekali gambar-gambar, efek dan *slide* yang ada dilayar sehingga peserta

¹⁵ Dokumentasi RPP Ibu Yusmidar, tanggal 18 September 2017

¹⁶ Nikmat Abadi, Guru Penjaskes di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2017

¹⁷ Obsevasi kemampuan Bapak Muhammad Nuh Nasution memilih media di kelas IX, Senin 21 Agustus 2017 jam 19:00

didik tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran. Pada saat penggunaan *power point* dalam materi suku aljabar Bapak Muhammad Nuh memulai dengan pembacaan doa, mengabsen dan langsung menampilkan video motivasi kepada peserta didik supaya dalam pembelajaran lebih bersemangat.¹⁸

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa dengan menggunakan media teknologi sangat baik sekali digunakan melihat antusias siswa saat proses pembelajaran. Sesuai dengan yang dilakukan Bapak Muhammad Nuh Nasution pada penggunaan media sangat cocok sekali pada pelajaran terakhir, apalagi pembelajaran matematika siswa sangat jenuh kurang semangat mengikuti pembelajaran, maka dalam penggunaan *power point* sangat baik sekali digunakan dalam matematika.¹⁹

Selanjutnya sesuai dengan analisis RPP Muhammad Nuh Nasution bahwa media yang digunakan adalah buku paket dan *power point* dalam materi suku Al-jabar, dan pada saat materi persamaan garis Bapak Muhammad Nuh Nasution menggunakan media buku paket, penggaris, papan berpetak pada saat pembelajaran matematika, maka dari analisis RPP media yang digunakan adalah buku paket kelas VIII *power point* penggaris, dan papan berpetak.

²⁰Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 1 Batang

¹⁸Obsevasi kemampuan Bapak Muhammad Nuh Nasution memilih media di kelas IX, Selasa 22 Agustus 2017 jam 10:15

¹⁹Obsevasi kemampuan Bapak Muhammad Nuh Nasution memilih, Selasa 19 September 2017 jam 12:15

²⁰Dokumentasi RPP Bapak Muhammad Nuh Nasution, tanggal 18 September 2017

Angkola Bapak wildan guru kesenian bahwa Bapak Muhammad Nuh pernah menggunakan *media Power point*.²¹

2. Kemampuan Guru Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Dalam pembelajaran Matematika media dapat memudahkan penyampaian pesan dari sumber atau penyalurnya yaitu guru kepada siswa. Pesan yang disampaikan adalah bahan atau materi Pembelajaran Matematika, sedangkan tujuan dari penggunaannya adalah supaya proses pembelajaran Matematika berlangsung dengan baik.

Media pembelajaran Matematika secara umum adalah dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Adapun cara penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola adalah menyesuaikan media dengan materi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, dengan menggabungkan dengan keadaan siswa.

Dalam menggunakan media pembelajaran guru harus mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran, yaitu meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan strategi pembelajaran.

²¹ Wildan, Guru Kesenian di SMP Negeri 1 Batang Angkola., *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2017

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Ratna Dewi bahwa media sangat perlu sekali digunakan dalam pembelajaran media, cara menggunakan media dengan alat peraga adalah pertama menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut serta aktivitas yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kemudian menjelaskan informasi yang penting tentang kubus, mulai dari panjang, lebar dan tinggi, diagonal ruang dan satuan serta ukuran-ukuran yang penting kepada siswa. Selama menjelaskan siswa mengikutinya dengan cara menunjukkan bagian-bagian yang penting dari ciri-ciri kubus tersebut pada kubus yang dipegang, siswa memperhatikannya dengan penuh seksama. Sambil sesekali menusukkan kawat-kawat yang dipegangnya ke dalam kubus tersebut

Setelah beberapa lama siswa disuruh mengambil mistar, kemudian mengajak seorang siswa ke depan kelas untuk mengukur panjang kawat yang dimasukkan secara silang dalam kubus tersebut mulai dari sudut kiri atas hingga tembus ke sudut kanan bawah.

Kemudian siswa tersebut menyebutkan berapa panjang kawat yang masuk tersebut kepada teman-temannya, setelah itu siswa yang lain menjawabnya dengan serempak .

Adapun langkah-langkah penggunaan media yang dilakukan Ibu Ratna Dewi adalah:

- a. Guru matematika memberikan penjelasan dan bimbingan kepada siswa

- b. Kubus dan kawat yang dipegang dan dipakai untuk menjelaskan materi pembelajaran
- c. Mistar atau penggaris yang dipakai siswa untuk mengukur panjang kawat sebagai diagonal ruang kubus. Maka sesuai dengan situasi dan kondisi serta proses pembelajaran yang berlangsung, dapat ditemukan bahwa peranan 1, 2 dan 3 termasuk ke dalam sumber belajar. Peranan 2 termasuk ke dalam media pembelajaran, karena informasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa disampaikan melalui alat penampilan yaitu kubus dan kawat. Peranan 3 termasuk ke dalam alat peraga, karena mistar digunakan untuk membuktikan taksiran perkiraan panjang dari diagonal ruang kubus tersebut yang diperagakan siswa.²²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nur Sawian bahwa Dalam menggunakan media poster digunakan saat menerangkan materi pembelajaran kepada siswa, poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi. Pertama dalam menggunakan poster dipasang di tengah kelas saat dalam pembelajaran. Misalnya memberikan pelajaran tentang bangun datar kemudian guru memasang sebuah poster tentang segi tiga persegi dan menjelaskan sudut-sudutnya. Guru menugaskan siswa untuk mengamati poster kemudian siswa diperintahkan untuk berdiskusi tentang bagian-bagian bangun datar dan memberikan tugas dari poster tersebut.

²²Ratna Dewi, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 20 September 2017

Tujuan dari media poster untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, untuk melakukan sesuatu yang positif dan memudahkan saat pembelajaran matematika..²³

Selanjutnya hasil wawancara dengan menggunakan media dengan Bapak Muhammad Nuh Nasution bahwa dalam menggunakan media *power point* adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja profesional. Bagi guru matematika, dengan menggunakan *power point* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materi yang diajarkan.

Adapun cara yang dilakukan Bapak Muhammad Nuh Nasution Menggunakan *media power point* adalah:

- a. Persiapan, tentukan topik materi yang akan dipresentasikan misalnya, seorang guru akan mempresentasikan suku Al-jabar dalam suku pertama dan kedua. Persempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama. Buatlah kerangka utama materi yang akan dipresentasikan. Buat *story board* agar lebih tersusun.
- b. Tahapan dan Tips Singkat Bekerja dengan *Power Point* Bukalah program *Power Point* di komputer
- c. Mulailah dengan *New file*
- d. Pilih *silde design* yang diinginkan

²³Nur Sawian, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 20 September 2017

- e. Membuat *background* tertentu untuk membuat *slide* agar menarik, misalnya, presentasi dalam bangun ruang dengan menggunakan *Power Point* .
- f. Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama. Inputlah sub judul materi di slide kedua bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya
- g. Memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas *shapes* dan *clip art* yang telah tersedia pada menu *insert*
- h. Melalui menu *insert*, dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (*chart, picture, sound, movie*). Untuk dapat mengimput *picture, sound, movie* harus lebih dahulu menyiapkan *file*-nya didalam komputer yang digunakan.
- i. Tampilan *Template / background* hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar), dan konsisten.
- j. Jenis huruf yang digunakan hendaknya tidak berkaki seperti Arial, Tahoma, Cilibri, dan semacamnya. Hindari menggunakan huruf berkaki seperti *Times New Roman, Century, Courier*, atau jenis huruf rumit seperti *Forte, Algerian, Freestyle Script*, dan semacamnya, Jenis huruf hendaknya konsisten.
- k. Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul).
- l. Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan. Hindari menggunakan lebih dari tiga macam warna.

- m. Gunakan Visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video,) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata ,Kalau bisa divisualisasikan kenapa harus dengan kata-kata. Penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.
- n. Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide
- o. Buatlah *power point* dengan menggunakan pop up agar lebih menarik.
- p. Teknik Presentasi
 - 1). Buat suasana yang santai dan rileks untuk pendengaran, yaitu dengan guyonan yang relevan, ambil bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.
 - 3). Gunakan kata ganti "personal" misalnya dalam memberikan presentasi.
 - 4). Lakukan kontak mata dengan pendengar.
 - 5). Presentasikan topik dengan menggunakan suara yang ramah/akrab, tapi beri variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.
 - 6).Gunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan pendengar bahwa menuju ke pemikiran yang lain.
 - 7).Berilah pertanyaan-pertanyaan kepada pendengar untuk melibatkan mereka.
 - 8). Ambil kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.²⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Yusmidar adapun cara menggunakan media saat pembelajaran matematika berlangsung adalah :

²⁴Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 20 September 2017

a. Pendahuluan

- 1). Apersepsi : Mengingat kembali tentang rumus luas dan keliling bangun datar
- 2). Motivasi : Menghubungkan materi yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari siswa serta berdasarkan apa yang ada disekeliling siswa sesuai dengan pengalaman dan tingkat pemahaman siswa.
- 3). Menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar

b. Kegiatan inti

- 1). Menampilkan satu bangun persegi berwarna putih dan bertanya kepada siswa bagaimana menentukan luas bangun tersebut.
- 2). Siswa menjawab pertanyaan siswa dan guru meresponnya.
- 3). Menampilkan bangun $\frac{1}{4}$ lingkaran dan meletakkan di sudut bangun persegi sehingga persegi ditutupi dengan bangun $\frac{1}{4}$ lingkaran tersebut
- 4). Memberikan pertanyaan kepada siswa bagaimana cara menentukan luas bangun datar yang tidak tertutup.
- 5). Jika siswa tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan cara menentukan luas bangun datar tersebut dengan cara terlebih dahulu harus menentukan luas persegi, kemudian menentukan luas $\frac{1}{4}$ lingkaran. Setelah itu untuk menentukan luas yang tidak tertutupi dengan cara mencari selisih antara kedua bangun tersebut.
- 6). Memastikan pemahaman siswa

- 7). Menampilkna bangun $\frac{1}{4}$ lingkaran sebanyak 3 buah dan kembali menutupi bagian sudut bangun persegi.
 - 8). Memberikn pertanyaan kembali bagaimana cara menentukan luas bangun yang tidak tertutupi.
 - 9). Mempersilahkan siswa untuk menuliskan cara dan jawabannya di papan tulis.
 - 10). Memeriksa jawaban siswa
- c. Membagikan lembar latihan awal kepada siswa (terlampir) dan membimbing siswa yang menemui kesulitan dalam mengerjakan latihan.
 - d. Mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik dengan cara guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan hasil kerjanya dipapan tulis dan siswa yang lain diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan kebenaran hasil kerja yang sudah dipaparkan.
 - e. Memberikan latihan lanjutan
 - f. Penutup

Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya di rumahdan memberikan siswa Pekerjaan Rumah (PR).²⁵

²⁵Yusmidar Harahap, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 23 september 2017

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Sutan Harahap bahwa cara *Microsoft Power Point* menggunakan *power point* dengan mata pelajaran bangun ruang kelas IX adalah

- a. Siapkan materi bangun ruang yang akan disajikan dalam bentuk *PowerPoint*. Materi tersebut bisa didapatkan dari berbagai sumber yaitu buku, internet, koran, dan lain sebagainya.
- b. Buka yang terdapat pada komputer anda.
- c. Ketik materi yang telah disiapkan di *PowerPoint* yang telah dibuka ke setiap *slide*.
- d. Untuk membuat *slide* baru maka klik “*New Slide*”
- e. Untuk mengubah tampilan *slide* maka klik “*Layout*” dan pilihlah tampilan sesuai kebutuhan penyajian materi.
- f. Klik “*Design*” untuk mengubah *design PowerPoint* dan pilih *design* yang tersedia.
- g. Klik “*Transition*” untuk membuat tampilan perpindahan antar *slide*.
- h. Klik “*Animation*” untuk membuat animasi pada isi *slide*.
- i. Jika *PowerPoint* telah selesai Klik “*Slide Show*” untuk menampilkan materi.²⁶

²⁶Sutan Harahap, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola,, Wawancara, tanggal 23 September 2017

3. Kesiapan Guru Matematika Dalam Memilih Dan Menggunakan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 BatangAngkola

Media atau sumber belajar merupakan sarana untuk membantu proses belajar siswa. Pendidikan yang berkualitas menuntut dukungan pemilihan sumber belajar serta alat bantu yang memadai berupa buku yang memungkinkan siswa memperoleh bahan yang luas untuk mempermudah dalam penerimaan pelajaran. Sarana dan sumber belajar yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang efektivitas dan kreativitas belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar media sangat dibutuhkan karena bila dalam kegiatan pengajaran, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu yang dapat disajikan sebagai penyalur pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut kehendak hati guru tetapi harus memperhatikan dan menyesuaikan antara media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.

Dalam menggunakan media pengajaran guru hendaknya memperhatikan syarat pemilihan media:

- a. Media pengajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b. Media pengajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar
- c. Media pengajaran harus sesuai dengan kondisi individu siswa, dan lain sebagainya

Faktor Kesiapan adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan guru untuk menyiapkan pembelajaran sehingga tujuan tidak tercapai dengan baik. Kesiapan yang dihadapi guru matematika dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dapat muncul dari dalam dan dari luar.

- a. Faktor Internal

Di antara faktor internal yang menjadi hambatan dalam menggunakan media di SMP Negeri 1 Batang Angkola adalah kurangnya kesadaran guru dalam menggunakan media disebabkan keengganan dan ketidakmauan mempelajari media teknologi sehingga canggung menggunakan media teknologi.

Sesuai dengan penuturan oleh bapak Muhammad Nuh Nasution selaku guru matematika berikut ini: Kesiapan yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran adalah kurangnya kemampuan dalam menggunakannya sehingga fasilitas yang tersedia tidak dipergunakan dengan baik.²⁷

Selanjutnya ibu Yusmidar menjelaskan bahwa kesiapan yang dalam menggunakan media pembelajaran adalah kurangnya motivasi dalam

²⁷ Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 15 Agustus 2017

menggunakan media kurangnya kesadaran dalam menggunakan media sehingga apa yang ada dalam pembelajaran itu saja yang dipergunakan.²⁸

Selanjutnya wawancara dengan bapak Muhammad Nuh Nasution bahwa yang menjadi kesiapan dalam menggunakan media adalah kurangnya motivasi dalam diri dan keterbatasan dalam menyiapkan media karena dengan menggunakan media elektronik butuh biaya yang mahal .²⁹

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mengganggu penggunaan media pembelajaran penjelasan Ibu Ratna Dewi adalah adanya gangguan-gangguan yang tidak terduga. misalnya hujan lebat sehingga mengganggu konsentrasi mengajar berkurang.³⁰

Selanjutnya Bapak Muhammad Nuh menyatakan bahwa kesiapan yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran Matematika masih minimnya fasilitas yang disediakan menyebabkan penggunaannya secara bergantian menggunakan media yang sama pada guru mata pelajaran yang lain, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menggunakannya karena waktu juga tidak memungkinkan³¹

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa semua guru matematika bisa menggunakan media, tetapi dalam media yang

²⁸Yusminar, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 24 Agustus 2017

²⁹Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 25 Agustus 2017

³⁰Ratna Dewi, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola., *Wawancara*, tanggal 26 Agustus 2017

³¹Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola., *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2017

besifat ilmu teknologi, guru matematika yang tidak mampu adalah Ibu Ratna Dewi, Ibu Yusmidar Harahap dan Ibu Nur Sawian karena keengganan dalam mengetahui dan mempelajari media teknologi sehingga takut dan canggung menggunakan media elektronik. Selain itu media teknologi butuh biaya yang mahal, dan ketersediaan media pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola tidak memadai dilihat jumlah kelas sebanyak 26 kelas dan guru matematika tidak biasa dalam menggunakan media elektronik sehingga takut dengan alat-alat elektronik dan dengan penggunaan metode ceramah sangat mahir dibandingkan menggunakan media karena dengan menggunakan media kebanyakan bermain, dan tidak semua mata pelajaran matematika bisa digunakan dalam menggunakan media

Adapun kesiapan yang dihadapi guru matematika dalam menggunakan media adalah terlalu repot dalam menggunakan media karena dengan menggunakan media sangat banyak sekali beban yang dirasakan guru matematika.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Ibu Ratna Dewi bahwa apabila menggunakan media itu menambah repot. Mengajar dengan menggunakan media memang perlu persiapan apalagi jika media itu menggunakan peralatan elektronik seperti video atau komputer. Apabila repot dengan membuat persiapan mengajar, jadwal yang padat, mengejar target kurikulum, dan lain-lain. Belum lagi repot dengan urusan keluarga,

tidak lagi memikirkan media dan tidak semua jenis mata pelajaran matematika bisa digunakan dalam menggunakan media.³²

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Sawian bahwa apabila menggunakan media elektronik sangat takut dengan peralatan elektronik Takut kesetrum atau takut salah pencet. Alasan ini yang menjadi kendala saat menggunakan media alat elektronik. Media itu hanya untuk hiburan dalam pembelajaran sedangkan belajar itu harus serius. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang serius sedangkan media identik dengan hiburan. Tidak mungkin melakukan proses belajar sambil santai.³³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nuh Nasution bahwa kesiapan menggunakan media adalah tidak tersedianya media di sekolah, dengan kondisi yang kurang memadai banyaknya ruangan yang digunakan di sekolah SMP Negeri 1 Batang Angkola sebanyak 26 kelas ini tidak memungkinkan dengan media yang tersedia, tetapi tidak boleh menyerah begitu saja. Guru adalah seorang profesional yang harus penuh inisiatif dan kreatifitas. media yang dapat dibuat sendiri oleh guru. Guru bisa membimbing siswa, misalnya, untuk mengoleksi media yang dibuat sendiri yang kemudian disimpan secara khusus untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Jika setiap guru melakukan hal ini sesuai sesuai bidang pelajaran masing-masing, maka alangkah beraneka ragamnya jenis sumber belajar yang ada di sekolah. Bagi pimpinan sekolah, pengadaan

³²Ratna Dewi, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola., *Wawancara*, tanggal 25 September 2017

³³Nur Sawian, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola., *Wawancara*, tanggal 25 September 2017

media pembelajaran di sekolah hendaknya juga menjadi program rutin yang perlu diperhatikan, terutama untuk pengadaan jenis media yang tidak mungkin dibuat sendiri oleh guru. Jangan biarkan ruang kelas gersang hanya ada papan tulis dan kapur.³⁴

Kemudian wawancara dengan Ibu Ratna dewi selaku guru matematika menjelaskan bahwa usaha yang perlu dilakukan adalah belajar terus untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menguasai media dan kemajuan teknologi dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan media yang ada yaitu hanya dapat dilakukan dengan menggunakan membeli media yang ekonomis misalnya media gambardan alat-alat pendukung media lainnya seperti kertas karton bias digunakan dalam berbagai media misalnya dalam bangun datar bias kita gunakan dalam pembelajaran dalam menentukan sudut, karton pun bias kita jadikan sebagai alat dalam pembelajaran lingkaran, benang gambar alat ilustrasi balok lingkaran dan masih banyak lagi yang dapat di jadikan sebagai media dalam pembelajaran Matematika.³⁵

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan guru matematika menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola semua guru matematika bisa menggunakan media pembelajaran ini

³⁴ Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 25 September 2017

³⁵Ratna Dewi, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 25 September 2017

dibuktikan dengan penggunaan media yang dipakai saat proses pembelajaran. Adapun guru yang tidak mampu menggunakan media teknologi sebanyak 3 orang dan guru yang mampu menggunakan media teknologi sebanyak 2 orang. Guru yang tidak mampu menggunakan teknologi mengganti media alat peraga kemudian disesuaikan dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. Adapun cara guru matematika menggunakan media pembelajaran adalah dengan memilih media yang sesuai dengan materi, kemudian disesuaikan dengan kondisi siswa dan kemampuan.

4. Keterbatasan Penelitian

Bagaimanapun sistematisnya penelitian yang peneliti lakukan dan peneliti upayakan, namun pada dasarnya penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan, walaupun proses pelaksanaannya dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan petunjuk penelitian. Peneliti sudah berikhtiar semaksimal mungkin agar penelitian ini objektif dan akurat, tetapi penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kehilapan dan keterbatasan itu tidak dapat dihindari.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain adalah kurangnya kemampuan peneliti dari penguasaan teori-teori dasar tentang kedua variabel, kurangnya kemampuan peneliti dalam menyusun instrument yang akurat, sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuannya, selain itu keterbatasan waktu dan kurangnya bahan-bahan pendukung yang dimiliki peneliti, keterbatasan buku-buku yang ditemukan

peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini tidak sesempurna mungkin dan memungkinkan kajian kurang mendalam.

BAB V

PNUTUP

Setelah meneliti langsung ke lokasi penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

A. Kesimpulan

1. Guru Matematika menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri I Batang Angkola tergolong baik, karena penggunaannya disesuaikan dengan materi pembelajaran kemudian pokok bahasan, alokasi waktu dan kondisi siswa, kemudian cara menggunakan media pembelajaran adalah dengan pemilihan media, disesuaikan dengan kemampuan.
2. Kendala/hambatan yang dihadapi guru Matematika menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Angkola ada 2 faktor:
 - a. Faktor internal adalah faktor dalam diri guru itu sendiri kurangnya kemampuan dalam menggunakan media yang tersedia, dan faktor umur menyebabkan kurangnya motivasi untuk menggunakan media yang ada.
 - b. Faktor eksternal adalah faktor dari luar yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, minimnya fasilitas yang tersedia, kemudian faktor cuaca misalnya turun hujan, menyebabkan penggunaan media tidak berjalan secara efektif.
3. Solusi untuk mengatasi kendala guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah perlunya kesadaran guru Matematika untuk

meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media, komunikasi yang baik antara guru bidang studi, dan aktif mengikuti pelatihan.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru Matematika untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Bagi siswa disarankan agar meningkatkan perhatian dan motivasi belajarnya dalam mengikuti pelajaran Matematika. Caranya dengan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan melakukan (mengamalkan) materi Matematika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi kepala sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan dan selalu memotivasi guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan memperhatikan media agar dalam penggunaannya guru tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Ahmad Sahri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* Ciputat: PT. Ciputat Pers, 2005.
- Aldo, Sisiwa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 22 Agustus 2017.
- Arief. S. Sadjiman, Dkk., *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Asnawir, dkk, *Media Pembelajaran* Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta: Ciputat Pers, 2005.
- Buchari, *Guru Professional Menguasai dan Terampil Mengajar* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* Bandung: UPI, 2001
- Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- L. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lanna Seri Rangkuti, Kepala SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 15 Agustus 2017.

- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Monang Harahap, Guru Matematika SMP N I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru Tanggal 18 November 2016.
- Muhammad Nuh Nasution, Guru Matematika kelas IX SMP N. I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru: tanggal 19 November 2016.
- Nasrun Rusli, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.
- Nur Aisah, *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
- Nur Sawiah, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 18 Agustus 2017.
- Ratna Dewi, Guru Matemtika di SMP Negeri 1 Batang Angkola,, *Wawancara*, tanggal 18 Agustus 2017.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rico, Sisiwa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 22 Agustus 2017.
- Silvy Monasari, *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras di Kelas VII-1 SMP Negeri 9 Padangsidempuan*, Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan , 2016.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suci, Sisiwa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*: tanggal 22 Agustus 2017

Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Jakarta: BumiAksra, 2003.

Sutan Harahap, Guru Matematika SMP N 1 Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru tanggal 19 November 2016.

Syafruddin, *dkk, Guru profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Pers, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tim Penyusun Kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Wildani, Guru Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2017.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta:Kencana,2010.

Yusminar, Guru Matemtika SMP N I Batang Angkola, *Wawancara*, di ruangan guru tanggal 18 November 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : **IRJAN RITONGA**
NIM : 13 330 0093
Tempat/ Tgl Lahir : Huta Holbung, 20 Agustus 1994
Alamat : Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Tapanuli
Selatan Sumatra Utara
- II. Orang Tua
Ayah : Samsir Ritonga
Ibu : Patani Nasution
Alamat : Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Tapanuli
Selatan Sumatra Utara
- III. Pendidikan
- a. SDN No. 145214 Huta Tonga tamat tahun 2007
 - b. SMP Negeri 1 Batang Angkola tamat tahun 2010
 - c. MAN 1 Padangsidempuan tamat tahun 2013
 - d. Masuk IAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam 2013.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI I BATANG ANGKOLA”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut ini:

1. Jenis media yang digunakan guru di SMP Negeri I Batang Angkola.
2. Kemampuan guru memilih media pembelajaran di SMP Negeri I Batang Angkola .
3. Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri I Batang Angkola ..

NO	Aspek diamati	Keterangan
1	Jenis media yang digunakan guru di SMP Negeri I Batang Angkola.	
2	Kemampuan guru memilih media pembelajaran di SMP Negeri I Batang Angkola .	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian media yang diajarkan ▪ Banyaknya variasi media yang digunakan ▪ Ketertarikan siswa terhadap media yang digunakan guru 	
3	<p>Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri I Batang Angkola ..</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan menggunakan media gambar ▪ Kemampuan menggunakan media elektronik 	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Matematika

1. Bagaimana media itu menurut Bapak/Ibu dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah dalam proses pembelajaran matematika menurut bapak/ibu perlu memakai media?
3. Media apa saja yang sering digunakan Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran matematika?
4. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan apabila menggunakan media?
5. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran Matematika?
6. Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengatasi masalah dalam mempersiapkan media tersebut?
7. Apakah siswa SMP Negeri 1 Batang Angkola suka apabila bapak/ibu menggunakan media?
8. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menarik siswa mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran matematika?
9. Apakah siswa juga dianjurkan untuk menggunakan media pembelajaran?
10. Apakah Bapak/Ibu pernah mencoba media yang berbasis teknologi untuk menarik siswa dalam minat siswa dalam pembelajaran matematika?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Number: **1331218000492**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 075/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas HKBP Nommensen, selaku Ketua Rayon 133, menyatakan bahwa:

MUHAMMAD NUH NASUTION

Nomor peserta 12071018010023, lahir di Hutaholbung pada tanggal 16 Desember 1965
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL.
bidang Matematika



Medan, 14 Agustus 2012
Ketua Rayon 133 / Rektor,



Dr. Ir. Jongkers Tampubolon, M.Sc.

No. 121330490

MENGESAHKAN

Salinan / fotocopy sesuai dengan aslinya



Drs. Juara Simanjuntak, M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

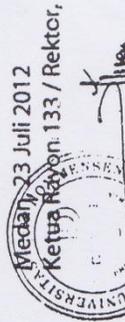
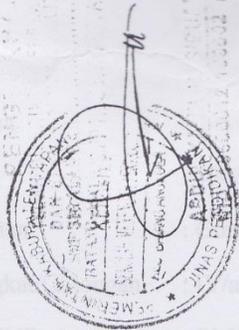
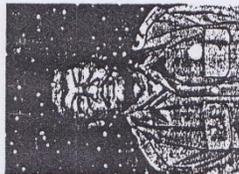
SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 1331218000214

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 075/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas HKBP Nommensen, selaku Ketua Rayon 133, menyatakan bahwa:

SUTAN

Nomor peserta 12071018010102, lahir di Bintuju pada tanggal 22 Agustus 1963
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang Matematika



Medan, 23 Juli 2012

Ketua Rayon 133 / Rektor,

[Signature]
D. J. Bongkers Tampubolon, M.Sc.
NIP.

Data Pribadi Guru Matematika

Nama : Sutan Harahap, S.Pd
NIP : 19630822 198903 1 005
Jabatan : Guru PNS
Pangkat/Golongan : IV/a
Pendidikan terakhir : S1 MTM
Agama : Islam

Data Pribadi Guru Matematika

Nama : Muhammad Nuh Nasution, S.Pd
NIP : 19651216 1992021 1 001
Jabatan : Guru PNS
Pangkat/Golongan : IV/a
Pendidikan terakhir : S1 MTM
Agama : Islam

Data Pribadi Guru Matematika

Nama : Ratna Dewi, S.Pd
NIP : 19641231 198602 2 036
Jabatan : Guru PNS
Pangkat/Golongan : IV/a
Pendidikan terakhir : S1 MTM
Agama : Islam

Data Pribadi Guru Matematika

Nama : Nur Sawian
NIP : 19621231 1986 2 206
Jabatan : Guru PNS
Pangkat/Golongan : IV/a
Pendidikan terakhir : S1 MTM
Agama : Islam

0Data Pribadi Guru Matematika

Nama : Yusmidar Harahap, S.Pd

NIP : 19611010 198602 2 2005

Jabatan : Guru PNS

Pangkat/Golongan : III/B

Pendidikan terakhir : S1 MTM

Agama : Islam

Wawancara dengan bapak Henri Nasution, S.Pd



1. Wawancara dengan ibu Ratna Dewi Mtd, S.Pd



2. Wawancara dengan ibu Wildani Siregar, S.Pd



3. Wawancara dengan bapak Aminuddin Lubis, BA



4. Wawancara dengan ibu Yusmidar Harahap, S.Pd



5. Wawancara dengan bapak Mhd. Nuh Nasution, S.Pd



6. Wawancara dengan bapak Monang Harahap , S.Pd



7. Wawancara dengan bapak Sutan Harahap, S.Pd













UNIVERSITAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Faximile (0634) 24022

No : In.19/E. 7/PP. 009/SL/2016
Lamp : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, September 2016

Kepada Yth,

Bapak

1. Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A

2. Pembimbing II

Mariam Nasution, M.Pd

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : **IRJAN RITONGA**
Nim : **13 330 0093**
Sem/ T.A : **VII (Tujuh) / 2016**
Fak/Jur : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3**
Judul Skripsi : **KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan TMM

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan TMM

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1388 /ln.14/E.4c/TL.00/08/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

15 Agustus 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Batang Angkola
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Irjan Ritonga
NIM : 13 330 0093
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Huta Holbung

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang Angkola**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan AG
Wakil Dekan Bidang Akademik

M.Si. K
200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

Jl. Mandailing Km.16,5 Kel. Sigalangan Kec.Batang Angkola Kode Pos 22773
Telepon (0634) 7363078
E-mail : smpn1batangankola@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 / 082 / SMP N.1 BA/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Batang Angkola , berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : Tanggal 2017 Perihal Mohon Izin mengadakan Penelitian untuk penulisan Skripsi, menerangkan bahwa :

N a m a : **IRJAN RITONGA**
NIM : 13 330 0093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2016 / 2017

Adalah benar telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data di SMP Negeri 1 Batang Angkola untuk keperluan penyusunan skripsinya dengan judul " **KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA** "

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sigalangan, 22 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 1 Batang Angkola

